



Press Release

PT CARSURIN Tbk (CRSN)

Indonesia Tetapkan Standar Wajib Uji Keselamatan Baterai: PT Carsurin Tbk Siap Mendukung Kepatuhan Industri ***Indonesia Sets Mandatory Battery Safety Standards: PT Carsurin Tbk Ready to Support Industry Compliance***

Jakarta, 19 September 2025 – Industri kendaraan listrik Indonesia memasuki babak baru dengan adanya perubahan regulasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mewajibkan uji keselamatan baterai UN R136 sebagai syarat penerbitan Sertifikat Uji Tipe (SUT) bagi kendaraan listrik roda dua (KBLBB kategori L). Regulasi ini ditetapkan melalui Surat Edaran “Kewajiban Pemenuhan Pengujian Baterai KBLBB kategori L” dan menjadi persyaratan mutlak agar sepeda motor listrik dapat dipasarkan di Indonesia.

Dalam acara The Battery Show 2025 – Asia yang berlangsung pekan ini di JIEXPO Kemayoran, Jakarta, Harold David Loevy, Direktur Corporate Strategy & Business Development PT CARSURIN Tbk, menjadi pembicara pada sesi panel yang dimoderatori oleh Prof. Dr. Evvy Kartini, pendiri National Battery Research Institute. Panel bertajuk *“Enhancing Battery Safety in Indonesia: Practical Solutions for a Growing Market”* menyoroti bagaimana produsen harus segera beradaptasi dengan regulasi baru ini.

Jakarta, 19 September 2025 – Indonesia’s EV industry has entered a new chapter with the recent amendment by the Department of Land Transportation requiring UN R136 battery safety testing for type approval (SUT) of two-wheeled battery electric vehicles (KBLBB kategori L). The regulation, issued in the form of the Surat Edaran “Kewajiban Pemenuhan Pengujian Baterai KBLBB kategori L,” makes compliance a prerequisite for placing electric motorcycles on Indonesian roads.

Speaking at The Battery Show 2025 – Asia, held this week at JIEXPO Kemayoran, Jakarta, Harold David Loevy, Director of Corporate Strategy & Business Development at PT CARSURIN Tbk, joined a panel session moderated by Prof. Dr. Evvy Kartini, founder of the National Battery Research Institute. The panel, titled *“Enhancing Battery Safety in Indonesia: Practical Solutions for a Growing Market,”* spotlighted how manufacturers must adapt to this new regulatory environment.



“Dengan kewajiban UN R136, pengujian baterai tidak lagi bersifat opsional atau sekadar praktik terbaik—tetapi sudah menjadi tiket masuk ke pasar Indonesia,” ujar Loevy. “PT Carsurin telah berinvestasi sejak awal. Fasilitas kami sudah terakreditasi penuh untuk SNI 8872, yang identik dengan UN R136, dan kami sedang memperluas cakupan ke UN 38.3 untuk keselamatan transportasi serta SNI 9102 untuk uji kinerja. Hal ini menempatkan Carsurin sebagai mitra end-to-end yang memastikan produsen tidak hanya patuh pada regulasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan konsumen dan kesiapan pasar.”

PT Carsurin Tbk mengoperasikan laboratorium pengujian baterai EV tercanggih di Indonesia, dengan akreditasi penuh untuk UN R136/SNI 8872. Saat ini, perusahaan juga dalam proses memperoleh akreditasi UN 38.3 untuk keselamatan transportasi antar-pulau dan ekspor, serta SNI 9102 untuk pengujian kinerja—sangat relevan mengingat beberapa model OEM asal luar negeri menunjukkan penurunan kinerja signifikan saat digunakan di kondisi lokal.

Perusahaan menegaskan bahwa kepatuhan UN R136 bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan pintu menuju kendaraan yang lebih aman, kelayakan asuransi yang lebih baik, dan kepercayaan konsumen yang lebih kuat—semua faktor penting bagi pertumbuhan berkelanjutan ekosistem EV Indonesia.

Loevy menutup dengan ajakan: “Mereka yang berinvestasi pada pengujian menyeluruh sekarang akan menjadi pihak yang produknya siap jalan, layak asuransi, dan siap scale-up di pasar yang bergerak cepat dari subsidi menuju kualitas dan keselamatan jangka panjang.”

“With the UN R136 requirement now mandatory, battery testing is no longer optional or a matter of best practice—it is the entry ticket to the Indonesian market,” said Loevy. “At PT Carsurin, we have invested ahead of the curve. Our facility is fully accredited to SNI 8872, which is identical to UN R136, and we are expanding our scope to include UN 38.3 transport safety and SNI 9102 performance testing. This positions us to provide end-to-end solutions that ensure manufacturers not only comply with the law but also strengthen consumer trust and market readiness.”

PT Carsurin Tbk operates Indonesia’s most advanced EV battery testing facility, accredited for UN R136/SNI 8872. The company is also in the process of obtaining UN 38.3 accreditation for inter-island and export transport safety, and SNI 9102 for performance benchmarking—critical as some OEM models entering Indonesia have shown sharp declines in battery performance under local conditions.

The company stressed that compliance with UN R136 is more than a regulatory hurdle. It is a gateway to safer vehicles, improved insurance eligibility, and stronger consumer confidence—all essential for the sustainable growth of Indonesia’s EV ecosystem.

Loevy concluded with a call to action: “Those who invest in robust testing now will be the ones whose products are road-ready, insurable, and scalable in a market that is moving rapidly from policy-driven subsidies to long-term quality and safety.”



Tentang PT CARSURIN Tbk (CRSN)

PT CARSURIN Tbk (CRSN), pemimpin industri di sektor Pengujian, Inspeksi, dan Sertifikasi (TIC), telah berada di garis depan sejak didirikan pada 1968. Berkomitmen mengurangi risiko di berbagai spektrum—baik komersial, ekonomi, kesehatan dan keselamatan, operasional, lingkungan, maupun regulasi—CRSN beroperasi di delapan segmen industri utama, termasuk mineral & logam, energi, sertifikasi produk & sistem, transformasi digital, lingkungan & keberlanjutan, pangan & pertanian, infrastruktur, serta kelautan, lepas pantai & asuransi. Sejalan dengan strategi transformasi ekonomi Indonesia, perusahaan secara aktif menangkap peluang usaha terkait transisi energi dan mitigasi perubahan iklim. Kredibilitasnya yang tak tergoyahkan ditegaskan oleh keanggotaan di TIC Council sejak 2011 serta akreditasi terhadap standar nasional dan internasional pada tingkat tertinggi. Dengan rekam jejak 56 tahun, tim berdedikasi yang terdiri dari lebih dari 1.000 profesional, serta kehadiran yang kuat melalui 21 kantor cabang dan 18 laboratorium di seluruh Indonesia, CRSN merupakan perusahaan TIC pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mewujudkan keahlian, profesionalisme, dan komitmen yang teguh untuk menghadirkan solusi yang disesuaikan.

About PT CARSURIN Tbk (CRSN)

PT CARSURIN Tbk (CRSN), an industry leader in the Testing, Inspection, and Certification (TIC) sector, has been at the forefront since its establishment in 1968. Committed to reducing risk across diverse spectrums—be it commercial, economic, health and safety, operational, environmental, or regulatory—CRSN operates across eight pivotal industry segments, including minerals & metals, energy, product & system certification, digital transformation, environment & sustainability, food & agriculture, infrastructure, as well as marine, offshore & insurance. In alignment with Indonesia's economic transformation strategy, the company actively seizes business opportunities related to energy transition and climate change mitigation. CRSN's unwavering credibility is emphasized by its membership in the TIC Council since 2011 and accreditation to national and international standards at the highest level. With a rich legacy of 56 years, a dedicated team of over 1,000 professionals, and a dominant presence through 21 branch offices and 18 laboratories nationwide, CRSN stands as the first TIC company listed on the Indonesia Stock Exchange, epitomizing expertise, professionalism, and a steadfast commitment to delivering tailored solutions.

Kontak Media/Contact:

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

For further information, please contact:

Nama/Name : Ary Khristiani - Head of Corporate Secretary & Investor Relations
Telepon/Phone : +62 811-9001-7600
Email/Email : ary.khristiani@carsurin.com
Situs/Website : <https://www.carsurin.com/>